

Renata Ardina Garini. (5060826). Kecerdasan Emosional dan Prestasi Olahraga pada Atlet Bulutangkis Remaja. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2010).

INTISARI

Olahraga merupakan aktivitas yang tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan namun juga dapat menjadi ajang berprestasi bagi atlet. Atlet membutuhkan kondisi fisik dan psikis yang prima supaya dapat menampilkan performa atau prestasi yang maksimal. Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi prestasi atlet adalah kecerdasan emosional. Prestasi dan kecerdasan emosional merupakan hal yang penting untuk dikembangkan pada usia remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi olahraga pada atlet bulutangkis remaja.

Subjek penelitian adalah 30 atlet tunggal bulutangkis yang berusia 12-21 tahun dan tergabung sebagai atlet prestasi dalam klub PB Suryanaga Surabaya, yang dipilih dengan metode *incidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah angket kecerdasan emosional dan data dokumentasi tentang prestasi yang diraih atlet. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Cramer's V.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi olahraga pada atlet bulutangkis remaja ($r = 0,290$, $r < 0,3$ dan $sig. = 0,838$, $sig. > 0,05$). Kecerdasan emosional pada atlet bulutangkis remaja ternyata lebih terkait dengan motivasi berprestasi dan relasi interpersonal. Faktor lain yang lebih berperan terhadap prestasi olahraga atlet bulutangkis remaja adalah usia dan lama latihan. Selain itu faktor bakat ternyata juga dapat menentukan prestasi olahraga atlet bulutangkis remaja. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, disarankan bagi PB Suryanaga untuk mengidentifikasi faktor psikologis yang dapat menghambat pencapaian prestasi maupun bakat secara khusus. Disarankan juga bagi peneliti berikutnya untuk memperluas kategori prestasi olahraga, melihat perbedaan tingkat kecerdasan emosional atlet yang berprestasi dan atlet yang tidak berprestasi atau melakukan analisis jalur yang menguji hubungan tidak langsung antara kecerdasan emosional dan prestasi olahraga melalui motivasi berprestasi, serta mengujicobakan instrumen penelitian terlebih dahulu sebelum diberikan kepada subjek.

Kata kunci: prestasi olahraga, kecerdasan emosional, atlet bulutangkis remaja